

Tapak Suci, Seni Bela Diri untuk Asah Jiwa Sportif dan Nasionalis

Kamis, 26-01-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, BANTUL -- Tapak Suci Putera Muhammadiyah adalah organisasi otonom di lingkungan Muhammadiyah yang beraqidah Islam, bersumber pada Al-Qur'an dan As-sunnah, berjiwa persaudaraan, dan merupakan perkumpulan dan perguruan seni bela diri.

Sebagai bagian dari ortom Muhammadiyah, perlu dilakukan upaya pengembangan terhadap tapak suci. Upaya itu bisa berupa latihan yang rutin, perlombaan dan lain sebagainya. Dalam rangka pengembangan tersebut, Pimpinan Daerah 2 Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Kabupaten Bantul bersama dengan SMK Muhammadiyah 1 Bantul mengadakan MUSABA CUP II Kejuaraan Tapak Suci Antar SD dan SMP se-Yogyakarta. Kegiatan tersebut bertempat di Gedung Dakwah Muhammadiyah Bantul.

"Agenda ini akan berlangsung dari 28-30 Januari 2017, kejuaraan ini merupakan event rutin tahunan dalam rangka milad SMK Muhammadiyah 1 Bantul (MUSABA) yang memperebutkan piala bergilir Kadinis Dikpora Bantul," kata Hendri Budi Setyawan, Ketua Pimda 2 Tapak Suci Bantul. (26/1)

Lebih lanjut Hendri menjelaskan bahwa wujud fasilitasi pembinaan prestasi usia dini (SD) dan pra remaja (SMP) di Yogyakarta. Harapannya populasi atlit pencak silat pemula di DIY akan meningkat, sehingga proses pembinaan prestasi olahraga pencak silat akan memiliki stock amunisi atlet yang siap dibina lebih serius. Manfaat jangka panjangnya prospek catatan prestasi pencak silat DIY baik di PON maupun Kejuarnas di masa mendatang akan lebih baik.

"Selain untuk aspek olahraga, kegiatan kejuaraan ini juga bertujuan untuk menanamkan karakter anak bangsa dengan nilai-nilai kependekaran berupa jiwa sportif dan cinta tanah air, karena dalam anggaran dasarnya disebutkan bahwa Tapak Suci juga didirikan untuk mempertinggi ketahanan nasional," tambah Hendri.

Bangsa ini perlu serius mempersiapkan pondasi mental generasi mudanya dengan penanaman iman dan akhlaqnya. Melalui aktivitas olahraga pencak silat inilah akan menjadi benteng para remaja dari pengaruh negative lingkungan. (nisa)

Kontributor : Ara Yuda

Berita Daerah